

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transmigrasi ialah perpindahan penduduk dari daerah perkotaan ke pedesaan. ¹Menurut catatan sejarah, kegiatan program Transmigrasi sudah berlangsung sejak masa kolonial Belanda yang memiliki tujuan untuk dapat meminimalisir kepadatan penduduk yang berada di Pulau Jawa dan sebagai tenaga kerja atau kuli kontrak luar Jawa. Program Transmigrasi ini tetap berlanjut hingga Orde Lama berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 1960.

Transmigrasi mempunyai tujuan yakni meningkatkan kondisi yang aman, makmur, dan sejahtera terhadap seluruh rakyat dan memperkuat persatuan dan rasa cinta terhadap bangsa Indonesia, sedangkan Pada tahun 1965, sasaran dari adanya Transmigrasi dibuat untuk menjadikan non-demografis menjadi lebih berkembang. Berdasarkan UU No 3 Tahun 1972 berisi, Transmigrasi bertujuan untuk dapat meningkatkan tingkatan hidup yang lebih baik, Pembangunan di setiap daerah, persebaran penduduk yang merata, pembangunan yang seimbang ke seluruh Indonesia dengan memanfaatkan setiap kondisi alam dan para pekerja, kesatuan, dan persatuan negara serta memperkuat rasa aman di negara.² Dilihat dari kondisi Pulau Jawa yang penduduknya sangat banyak dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya yang terdapat di Negara kita, maka tidak menjadi hal yang

¹ Musdalifah, "Pengaruh Transmigrasi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Pasellerong Kabupaten Wajok", *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018, hlm 6.

² Fran Adam, "Pengaruh Transmigrasi Terhadap Perkembangan Wilayah Kepenghuluan Labuhan Tangga Baru Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir", *Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2020, hlm 26-27.

tidak mungkin kita dapat heran apabila memang program ini selalu menjadi tempat pelaksanaannya dimulai dari Pulau Jawa ke pulau-pulau yang lainnya di luar Pulau Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan sebagainya.³

Suatu tempat yang menjadi pusat program ini di Pulau Sumatera yakni Provinsi Jambi. Hampir keseluruhan dari Kabupaten yang terdapat di daerah Jambi menjadi tempat Transmigrasi, kecuali Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kerinci. Orang-orang Jawa mulai berdatangan ke kawasan-kawasan transmigran di Provinsi Jambi sejak tahun 1967 (Periode Pra Pelita) pada Unit Permukiman Transmigrasi Rantau Rasau I Kabupaten Tanjung Jabung Timur sekarang.⁴

Berbagai daerah yang terdapat di Provinsi Jambi dijadikan sebagai tempat Transmigrasi Suku Jawa, terdapat di Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Salah satu desa yang menjadi tujuan awal dari program Transmigrasi ini adalah Desa Suka Makmur. Desa ini berada di Kecamatan Sungai Bahar dan merupakan desa yang cukup maju Perekonomiannya.

Sungai Bahar merupakan suatu kecamatan yang ada di Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, yang menjadi tempat sasaran penyelenggaraan Transmigrasi oleh pemerintah. Dalam perkembangannya, Sungai Bahar menjadi salah satu tempat dilakukannya program Transmigrasi yang datang dari daerah

³ Purwanto Putra, "Strategi, dan Bentuk-bentuk Informasi Transmigrasi pada Masa Orde Baru dalam Rangka Mensukseskan Program Pembangunan Nasional", Jurnal Keperpustakawanan dan Masyarakat Membaca Vol.35 (2) (2019) 001-015, Universitas Lampung.

⁴ Dr.H.YULMARDI, S.E., MS. 2019, *Transmigrasi di Provinsi Jambi (Kesejahteraan dan Sebaran Permukiman Generasi Kedua Transmigrasi)*. Jawa Tengah: Pena Persada. Hlm 109-113.

Pulau Jawa, dimana permulaan penduduk Sungai Bahar beragam asal dari banyak provinsi yakni, Provinsi Jawa Tengah, Timur, Barat dan Jambi itu sendiri. Sungai Bahar berawal dihuni oleh sekelompok Suku Anak Dalam (SAD) Batin Sembilan Lurah, selanjutnya aturan tentang Pemerintahan Desa diberlakukan, yang sejalan dengan diterapkannya suatu perubahan dari dusun menjadi status desa, tidak sedikit perubahan yang diterima oleh SAD Batin Sembilan Lurah. Dari perubahan itu dilanjutkan dengan terdapatnya ada pergerakan besar kedatangannya para pendatang yang disebabkan oleh terdapatnya peraturan dari Negara mengenai program Transmigrasi dan perhutani, perusahaan, ataupun penduduk yang dari wilayah lain datang dengan bertujuan untuk membuka lahan.⁵

Sungai Bahar merupakan pada saat ini mempunyai desa sebanyak 11 desa yaitu Marga Manunggal Jaya, Suka Makmur, Mekar Sari Makmur, Marga Mulya, Panca Mulya, Panca Bakti, Bakti Mulya, Berkah, Tanjung Harapan, Bukit Makmur dan Bukit Mas. Dari desa-desa tersebut yang ada di Kecamatan Sungai Bahar ini dipenuhi oleh masyarakat yang melakukan transmigrasi. Salah satu desa yang menjadi tempat tujuan dari program yang dilakukan oleh pemerintah adalah Desa Suka Makmur. Suka Makmur menjadi salah satu desa yang ada di Kecamatan Sungai Bahar, dimana penduduk yang ada di desa ini berasal dari beragam suku dan mempunyai tujuan masing-masing. Masyarakat yang menempati desa ini antara lain, penduduk asli Desa Suka Makmur, masyarakat

⁵ Anny Wahyuni, 2022, "Pelestarian Tradisi, dan Budaya Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa Provinsi Jambi (Kajian Histori dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Jatilan Unit V Sungai Bahar)", Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol. 2 No. 1, Juli (2022) 42-50.

yang melakukan migrasi seperti Suku Batak yang juga ikut mendominasi di Desa Suka Makmur, kemudian Suku Jawa yang merupakan salah satu yang lebih mendominasi atau mayoritas tinggal di Desa Suka Makmur.⁶

Suku Jawa merupakan salah satu suku yang ikut melakukan program Transmigrasi yang dilakukan pemerintah di Desa Suka Makmur, Suku Jawa yang tinggal di sana hidup seperti penduduk asli dan mereka bertahan hidup dengan memanfaatkan potensi lahan yang ada di desa tersebut. Transmigrasi Suku Jawa pertama kali datang ke Sungai Bahar pada tahun 1986 di bulan desember. Pemerintah kloter pertama memberangkatkan sekitar 250 kepala keluarga dan sebagian 85 kepala keluarga berasal dari Jawa Timur.⁷

Para Transmigran di berikan jatah untuk membangun rumah $\frac{1}{4}$ Ha, lahan berupa kebun sawit, serta lahan tambahan (lahan pangan) $\frac{3}{4}$ Ha, dan kebun sawit yang sudah ditanam sebanyak 2 Ha. Kehidupan sosial ekonomi transmigran Suku Jawa ke Desa Suka Makmur terus berjalan mulai dari tahun 1986 sampai sekarang. Dengan potensi alam yang memadai dan pembagian awal pada suku Jawa yang datang ke Desa Suka Makmur membuat hidup mereka berada di fase tergolong baik.⁸

1.2 Rumusan Masalah

⁶ Juhari Natal Sibuea, "Migrasi Suku Batak ke Daerah Sungai Bahar Muaro Jambi 1999-2020", *Skripsi*, Universitas Jambi, 2020, hlm 11-13.

⁷ Asal usul Desa Suka Makmur, tempat kediaman orangtua brigadir yosua, diakses dari internet <https://jambi.tribunnews.com/amp/2022/08/01/asal-usul-desa-suka-makmur-tempat-kediaman-orang-tua-brigadir-yosua?page=all> tanggal 20 juli 2023.

⁸ Juhari Natal Sibuea, *op.cit* 13-15.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, terdapat beberapa kekeliruan di dalam penelitian ini yang akan dirumuskan dan mencari penyelesaian didalamnya. Masalah-masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana sejarah proses Transmigrasi Suku Jawa di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar 1986-2023 ?
2. Bagaimana perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar 1986-2023 ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Jika dapat dilihat dari awalan penelitian ini, maka penulis akan membahas tentang Transmigrasi suku Jawa ke Desa Suka Makmur pada tahun 1986-2023. Penulisan ini dibuat dengan cara membatasi dari kajian spasial dan temporal agar jangkauan dari permasalahan ini dapat berfokus lebih pada pokok-pokok penelitian sehingga nantinya dapat memberi Jawaban terhadap persoalan secara lebih lengkap dan jelas. Adapun terdapat batasan spasial dalam penelitian ini adalah Desa Suka Makmur, Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Sedangkan batasan temporal pada penelitian ini adalah dari tahun 1986-2023, dimana pada tahun 1985 adalah sebagai awal mula kedatangan suku Jawa ke Desa Suka Makmur sebagai proses dari kegiatan yang dicanangkan pemerintah, sedangkan tahun 2023 menjadi akhir batasan temporal pada penelitian ini dimana tahun 2023 proses Transmigrasi sudah tidak berlangsung.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengingat keterbatasan masalah yang diteliti, maka penulis dapat menyimpulkan dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui proses Transmigrasi Suku Jawa di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar 1986-2023
2. Untuk dapat mengetahui perkembangan kondisi sosial ekonomi transmigran Suku Jawa Di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar 1986-2023

Begitupun dengan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Dengan dibuatnya penelitian ini penulis berharap mampu membagikan sumber informasi mengenai proses kedatangan transmigran dan proses transmigrasi Suku Jawa di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.

2. Manfaat Praktis

Adapun dari hasil penelitian ini agar dapat ditujukan untuk semua orang yang memiliki daya tarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai Transmigrasi Suku Jawa Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar.

1.5 Tinjauan Pustaka

Referensi yang digunakan dalam penulisan mengenai Transmigrasi Suku Jawa ke Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar adalah Jurnal, skripsi. Adapun referensi yang digunakan adalah sebagai berikut

Pertama, skripsi Didi Riadi yang berjudul “Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur: Kajian Sosial Ekonomi 1984-2008”. Skripsi yang memberikan pembahasan tentang kedatangan

masyarakat Transmigrasi di desa Kota Baru Tanjung Jabung Barat, merupakan Transmigrasi umum usulan dari Presiden Soeharto yang berasal dari berbagai Pulau Jawa, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Mayoritas masyarakat Transmigrasi Kota Baru adalah Suku Jawa. Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa mendapatkan pembagian tanah 2 hektar dan $\frac{1}{4}$ lahan pekarangan, lalu mendapatkan jatah sembako seperti minyak sayur, ikan asin, garam, gula, teh, kopi, dan beras, yang diberikan setiap 1 bulan sekali selama 1/5 tahun dan mereka juga mendapatkan jatah rumah papan.⁹

Kedua, skripsi Fauzen Rizki Yulianto yang berjudul “Transmigrasi Masyarakat Jawa Di Desa Muaro Delang Kabupaten Merangin Tahun 1983-2015”. Skripsi ini membahas tentang Transmigrasi Desa Muara Delang merupakan Transmigrasi sukarela yang datang dari Pulau Jawa 1976-1983. Para penduduk melaksanakan program Transmigrasi di karenakan perekonomian yang sempit, kurangnya pekerjaan, dan padatnya jumlah penduduk di Jawa. Menyebabkan kesenjangan ekonomi masyarakat di Pulau Jawa, sehingga mendorong mereka untuk mengikuti program Transmigrasi agar mendapatkan hidup yang lebih layak. Masyarakat mendapat jatah tanah di tahun 1976 sekitar 5 hektar per kk, dan pada tahun 1983 diberikan lahan sekitar 3.5 hektar, untuk lahan pekarangan, lahan usaha, dan lahan perkebunan, mereka juga mendapatkan subsidi jatah makanan selama satu tahun, subsidi peralatan pertanian, subsidi bibit pokok keras dan pokok lunak, lalu jatah rumah per kk yang diberikan pemerintah. Walaupun mereka berada di tempat baru, mereka tidak lupa dengan identitas

⁹ Didi Riadi, “Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Desa Kota Baru Geragai Tanjung Jabung Timur: Kajian Sosial Ekonomi 1984-2008”, *Skripsi*, Universitas Jambi, 2022, hlm 52.

mereka sebagai tiang jawi, yang masih mempertahankan adat istiadat, kesenian, dan kebudayaan serta menjunjung tinggi toleransi.¹⁰

Ketiga, skripsi Herki, Kurniawan yang berjudul “Masuknya Dan Perkembangan Transmigrasi Di Desa Sandai Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang Tahun 1983-2020”. Skripsi ini membahas tentang Transmigrasi di Desa Sandai yang ingin memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan, melalui proses berbaur dengan suasana lingkungan yang baru dan penduduk asli di Desa Sandai yang merupakan penduduk asli Suku Melayu. Proses adaptasi mereka dengan melakukan berbagi informasi mengenai proses mengolah lahan , serta menjalin komunikasi yang baik dengan budaya setempat. Masyarakat Kecamatan Sandai menyebut masyarakat transmigran dengan orang tran, dan menjadi identitas masyarakat transmigran di Dusun Sumer Rejo dan Dusun sumber Resmi.¹¹

Keempat, Skripsi Sumarni, yang berjudul “Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Rantau Rasau Tahun 1967-1999”. Jurnal ini membahas tentang pemukiman Rantau Rasau yang terbentuk karena program Transmigrasi dari pemerintah dan tergolong umum, awal penempatan transmigrasi di tahun 1967-1981. Merealisasikan program Transmigrasi di daerah ini karena kawasan hutan dan pembukaan lahan dilakukan sendiri menggunakan alat seadanya. Program Transmigrasi sangat memberikan pengaruh dalam berkehidupan sosial ekonomi terhadap masyarakat transmigran, pengembangan, pembangunan

¹⁰ Fauzen Rizki Yulianto, “Transmigrasi masyarakat Jawa di Desa Muara Delang Kabupaten Merangin Tahun 1983-2015”, *Skripsi*, Universitas Jambi, 2021, hlm 58.

¹¹ Herki, Kurniawan, “Masuknya dan Perkembangan Transmigrasi di Desa Sandai Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang Tahun 1983-2020”, *Skripsi*, IKIP PGRI Pontianak, 2022, hlm 72.

wilayah, perbaikan, pembangunan infrastruktur, kegiatan dan program social budaya yang menyangkut pendidikan, keagamaan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang ekonomi, pembangunan lingkungan dan kawasan Transmigrasi. Dalam hal ini Rantau Rasau mengalami peningkatan terus-menerus dengan terdapatnya para transmigran yang dapat menempuh sekolah hingga perguruan tertinggi.¹²

Kelima, skripsi Mhd Ardiyansyah yang berjudul “Kehidupan Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Desa Satuan Pemukiman I Makarti Nauli Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah 1996-2005”. Skripsi ini membahas tentang program Transmigrasi dengan motif perekonomian dan kesejahteraan, dengan melakukan gotong royong pembersihan lahan di sekitar rumah yang dipenuhi dengan sampah sisa pembangunan pemukiman. Selain aktivitas perekonomian, masyarakat juga mengolah lahan yang diberikan pemerintah untuk ditanami sayur-sayuran dan menjadi buruh kayu bakar. Masyarakat transmigran tersebut sudah mengalami hidup dalam kemandirian disebabkan oleh berhasilnya mereka dalam mengelola lahan sendiri tanpa dengan adanya bantuan dari manapun. Masyarakat transmigran Suku Jawa Desa SP 1 Makarti Nauli sudah mengalami perkembangan yang sangat baik dari segi sosial, budaya, dan ekonomi yang menjadi motif mereka mengikuti program Transmigrasi.¹³

¹² Sumarni, “Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Rantau Rasau Tahun 1967-1999”, *Skripsi*, Universitas Jambi, 2017, hlm 54.

¹³ Mhd Ardiyansyah, “Kehidupan Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Desa Satuan Pemukiman 1 Makarti Nauli Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah 1996-2005”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, 2022, hlm 63.

Berdasarkan tinjauan penelitian yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa masih belum ada peneliti yang membahas tentang Transmigrasi Suku Jawa Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar dalam konteks proses Transmigrasi Suku Jawa dan kondisi sosial ekonominya. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul “Suku Jawa Di Desa Suka Makmur : Transmigrasi Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat 1985-2023”

1.6 Kerangka Konseptual

Transmigrasi dalam bahasa Latin yaitu *trans* – seberang, *migare* – pindah, merupakan kegiatan pemerintah Indonesia yang dilakukan untuk pemindahan suatu penduduk padat jumlahnya ke daerah yang sedikit penduduknya didalam wilayah Indonesia. Transmigrasi adalah perpindahan antar daerah yang dilakukan suatu penduduk.¹⁴ Transmigrasi dilakukan untuk memberi peningkatan dalam kondisi kesejahteraan penduduk dan peran transmigran dalam pembangunan yang merata untuk mempererat persatuan dan kesatuan bangsa melalui persebaran penduduk dengan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung masyarakat yang seimbang serta nilai-nilai budaya dan adat istiadat masyarakat.¹⁵ Perubahan sosial adalah ilmu sosiologi yang membahas tentang dinamika sosial didalam masyarakat. Selo Soemardjan mengatakan bahwa, perubahan sosial adalah perubahan yang terdapat melalui suatu lembaga ditengah kehidupan masyarakat

¹⁴ Musdalifah, “Pengaruh Transmigrasi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Paselloreng Kabupaten Wajo”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hlm 17.

¹⁵ Hendra Putra, “Tingkat Partisipasi Masyarakat Transmigrasi dan Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Wilayah Pedesaan di Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus: Desa Bawalipu Kecamatan Wotu)”, *Skripsi*, UIN Alaudin Makassar, 2018, hlm 76.

dalam memberikan pengaruh sistem sosialnya, tergolong dalam nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di tengah masyarakat.¹⁶



Bagan 1. Bagan Kerangka Konseptual

1.7 Metode Penelitian

Dalam skripsi ini metode penelitian sejarah yang digunakan oleh penulis. Metode sejarah adalah suatu metode yang digunakan oleh sejarawan untuk merekonstruksi masa lampau secara teratur dan obyektif melalui cara mengumpulkan, mengevaluasi, dan memverifikasi realita sehingga penelitian dapat dilakukan atau dipertanggungjawabkan. Adapun yang menjadi proses-proses penelitian dalam skripsi ini adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

A. Heuristik

¹⁶ Siti Nurhayati, "Refleksi Pemikiran Selo Soemardjan Terkait Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia di Masa Global", *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018, hlm 4.

Heuristik adalah proses awal sejarawan dalam meneliti sebuah objek. Terdapat rangkaian penelitian yang ada pada heuristik yakni pengumpulan sumber baik itu primer, maupun sekunder. Sumber primer peneliti peroleh dari arsip Badan Pusat Statistik tahun 1985-2023 mengenai jumlah penduduk terutama suku Jawa yang ada di Kecamatan Bahar, arsip di kantor Kecamatan Bahar dan di kantor Desa Suka Makmur (profesi masyarakat di Bahar Jawa, foto aktivitas ekonomi dan sosial), dan wawancara dengan penduduk Jawa dan suku lainnya. Sumber sekunder peneliti peroleh dari buku-buku yang membahas soal Transmigrasi, etnisitas, dan ekonomi lokal, selanjutnya saya menggunakan skripsi maupun jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

B. Kritik Sumber

Dalam metode kritik sumber, penulis menyatukan sumber-sumber yang diperoleh dari berbagai jenis kritik ke dalam tahap internal dan eksternal dengan tujuan untuk menentukan kualitas sumber yang diperoleh. Fase internal adalah fase kritik mengenai apakah konten tersebut dapat diandalkan atau dapat dijelaskan. Kritik eksternal dimaksud untuk menguji keaslian suatu sumber. Kritik eksternal terhadap sumber lisan, penulis melakukan dengan cara melihat usia narasumber, kedudukan, kondisi fisik dan perilaku, pekerjaan, pendidikan dan agama.

C. Interpretasi

Interpretasi adalah kompilasi dan penggabungan fakta sejarah yang ada dengan fakta lainnya dalam satu teks dalam konteks kajian migrasi orang Jawa ke

Desa Suka Makmur di Kecamatan Sungai Bahar pada tahun 1984 hingga 2010. Inilah tahap interpretasi makna dan proses. Karena sumbernya banyak, maka sudah waktunya untuk melakukan penafsiran. Sekarang setelah memiliki sumbernya diperlukannya interpretasi.

D. Historiografi

Historiografi merupakan langkah yang akhir dari metode ini. Historiografi adalah metode penulisan, penyajian dan pelaporan hasil penelitian yang dilakukan sejarawan. Oleh karena itu, penulis mengklarifikasi dan memverifikasi hasil penelitian sejarah serta memaknai hasil penelitian tersebut untuk menyampaikan sejarah sebagai fakta sepanjang garis waktu. Oleh karena itu, pada tahap historiografi ini saya menulis penelitian “Migrasi Suku Jawa Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar Tahun 1985-2023”.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun penulisan didalam skripsi ini, maka penulis memiliki dasar dalam menggunakan sistematika yang sederhana untuk dapat menjelaskan permasalahan yang ada dan nantinya akan di bahas pada bab berikutnya, untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai materi yang akan di bahas, maka penulis menyusun kedalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Desa Suka Makmur.

- Sejarah Desa Suka Makmur
- Demografis Periode Tahun 2022
- Pemerintahan Desa

BAB III Proses Kedatangan Transmigrasi Suku Jawa Di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar 1986-2023.

- Program Transmigrasi di Provinsi Jambi
- Proses kedatangan orang Jawa di Desa Suka Makmur

BAB IV Perkembangan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Di Desa Suka Makmur Kecamatan Sungai Bahar 1986-2023.

- Perkembangan Kondisi Sosial
- Perkembangan Kondisi Ekonomi

BAB V Penutup. Didalam Bab bagian ini adalah bagian penghujung serta menjadi penutup dari semua pembahasan skripsi ini, maka didalam bab ini penulis mengungkapkan beberapa hal-hal penting yang dituang dalam bagian kesimpulan hasil pembahsan yang terdapat dari analisis permasalahan.